

DAFTAR PUSTAKA

1. Djojsumarto P. Panduan Lengkap Pestisida dan Aplikasinya. Agromedia Pustaka; 2008.
2. Laporan ketenagakerjaan Indonesia 2017. Memanfaatkan Teknologi untuk pertumbuhan. Jakarta: ILO; 2017.
3. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 107/Permentan/SR.140/9/2014 tentang Pengawasan Pestisida. 2014.
4. Sembel D. Toksikologi Lingkungan. CV. Andi O. Yogyakarta; 2015.
5. Kementerian Pertanian. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Bogor; 2017.
6. Yuantari MGC. Studi Ekonomi Lingkungan Penggunaan Pestisida dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Petani Holtikultura di Desa Sumber Rejo. Universitas Diponegoro; 2009.
7. Masrurroh. Gambaran Kadar Sgpt pada Petani Penyemprot yang Terpapar Pestisida di Desa Tegalmiati Kabupaten Pemalang. Universitas Muhammadiyah; 2016.
8. Neurotoxicity Identifying and Controlling Poisons of the Nervous System. US Congress. Washington, DC: Government Printing Office; 1998.
9. Masarro EJ. Hand Book of Neurotoxicology. New Jersey: Humana Press Inc; 2002.
10. Perven F. Insecticides-Advances In Integrated Pest Management. Croatia: In Tech; 2011 p.
11. Fadillah Zainul. Efek Neurobehavioral dan Faktor Determinannya Pada Petani Penyemprot Tanaman Sayuran Dengan Pestisida di Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi. Universitas Syarif Hidayatullah; 2013.
12. National Academy of Sciences (NAS). Gulf War and Health Washington DC. The National Academies Press; 2003.
13. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Lembah Gumanti Dalam Angka 2017. Kabupaten Solok; 2017.
14. Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Tanaman Pangan. Laporan Tahunan Perlindungan Pangan. Sumatera Barat; 2018.
15. Puskesmas Sungai Nanam. Laporan Kinerja Tahunan. 2021.
16. Slone E. Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula. Jakarta: EGC; 2003.
17. Novemri Irvan S. Faktor yang berhubungan dengan gejala neurotoksik pada pengecat di bengkel sepanjang jalan setiabudi kota medan tahun 2018. Universitas Sumatera Utara; 2018.
18. Rusdy MDR. Analisa Gejala Neurotoksik Akibat Paparan Pelarut Organik Xylene Pada Pekerja Pembuatan Cat di PT X. Universitas Indonesia; 2012.
19. Slone SE. Neurological outcomes among pesticide applicators [Dissertation]. University of Iowa; 2010.
20. Ihrig Ea. Longitudinal Study to Explore Chronic Neuropsychology Effects On Solvent Exposed Workers. 2005.
21. Ihrig A, Triebig G DM. Evaluation Of a Modified German Version Of The Q 16 Questionnaire For Neurotoxic Symptoms In Worker Exposed to Solvent. 2001. 58:19-23.
22. Sudarmo S. Pestisida. Yogyakarta: Kanisius; 2007.
23. Sastroutomo S. Pestisida Dasar-dasar dan Dampak Penggunaannya. Jakarta:

- Gramedia; 1992. 20–21 p.
24. Tonny K, Moekasan, Prabaningrum L, Adiyoga W PH. Modul Pelatihan Budidaya Cabai Merah, Tomat, dan Mentimun Berdasarkan Konsepsi Pengendalian Hama Terpadu (Penggunaan Pestisida pada Budidaya Cabai Merah, Tomat, dan Mentimun). Bandung: vegIMPACT; 2015.
 25. Novizan. Petunjuk Pemakaian Pestisida. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2008.
 26. Suparti S, Anies SO. Beberapa Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Keracunan Pestisida Pada Petani. *J Pena Med.* 2016;6(2):125-38.
 27. Ginting R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian keracunan pestisida pada petani penyemprot jeruk di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Merdeka Kabupaten Kar[Skripsi]. USU; 2011.
 28. Depertemen Kesehatan RI. Pedoman Pengamanan Penggunaan Pestisida Khusus Untuk Petani dan Operator Pestisida. Jakarta: Ditjen PPM & PLP; 2003.
 29. Rini W. Penggunaan dan aplikasi pestisida. ke-8 E, editor. Jakarta: Penebar Swadaya; 2008.
 30. Desnizar Ira. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Neurotoksik Pada Petani Penyemprot Tanaman Sayuran Dengan Pestisida Di Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok.[Skripsi]. Universitas Andalas; 2016.
 31. Ampluembang J. Hubungan Paparan Pelarut Organik Metil Etil Keton terhadap Timbulnya Gejala Dini neurotoksik pada pekerja di perusahaan x.Thesis. UI; 2004.
 32. Widowati,W dkk. Pencegahan dan penanggulangan pencemaran. Yogyakarta: Andi; 2008.
 33. Williams,Philip L.Ph.D. Robert C.James.PhD.Sthepen M.Roberts P. Principles of Toxicology Environmental and Industrial Applications 2nd ed. New York: John Wiley & Sons, Inc; 2000.
 34. Philip L Williams, Dkk. Principal Of Toxicology Environmental and Industrial Applicators. New York: John Wiley & Sons Inc; 2000.
 35. U.S. Congres. Office of Technology Assessment, Neurotoxicity:Identifying and Controlling Poisons of the Nervous System. Washington,DC: U.S. Government Printing Office; 1990.
 36. Ross Sarah Mackenzie. Neuropsychological and psychiatric functioning in sheep farmers exposed to low levels of organophosphate pesticides.Thesis. University College London; 2011.
 37. Rohiman Sd. Neurobehavioral Performance Of Adult and Adolescent Agricultural Worker [Jurnal]. University Of Pennsylvania; 2007.
 38. Depkes RI. Sistem kesehatan nasional. 2009.
 39. Notoadmojo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 40. Supriyana E. Hubungan kadar kolinesterase darah dan faktor-faktor lain dengan gangguan memori jangka pendek pada petani padi di satu Kecamatan Kabupaten Bekasi [Tesis]. Universitas Indonesia; 2010.
 41. Farahat MT. Neurobehavioral Effect Among Workers Occupationally Exposed to Organophosphorus Pesticides. 2012.
 42. Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Gizi Seimbang 2014.
 43. Eckardt, M.J.and Martin P. Clinical Assessment of cognition in alcoholism Alcohol. *Clin Expres*; 1986. 123–127 p.
 44. WHO 2013. Report On The Global Tobacco Epidemic. 2013.
 45. Glantz, Stanton A. BDW. Use, Effect on Smoking, Risks, and Policy

- Implications. *E-Cigarettes*. 2018;39:215-35.
46. Kemenkes RI 1350/Menkes/SK/XII/2001. Tentang Pestisida. 2004.
 47. Gupta RC. *Toxicology Of Organophosphate and Carbamate Compounds*. California. California: Elsevier Inc; 2006.
 48. Afriyanto. *Kajian Keracunan Pestisida Pada Petani Penyemprot Cabe di Desa Candi Kabupaten Bandungan Kabupaten Semarang [Tesis]*. UNDIP; 2008.
 49. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi. Jalarta: Rineka Cipta; 2013.
 50. Meirindany T. *Pengaruh Paparan Pestisida Terhadap efek Neurobehavioral Pada Petani Cabai Merah Di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Andalas; 2021.
 51. Akbar Raenhard f. *Hubungan Masa Kerja, Status Gizi, Cara Pengelolaan Pestisida, Dan Personal Hygiene Dengan Aktivitas Enzim Cholinesterase pada Petani Di Alahan Panjang Tahun 2018*. Universita Andalas; 2018.
 52. Norfai dan Agustina. *Paparan Pestisida terhadap Kejadian Anemia pada Petani Hortikultura*. *Kesehatan Masyarakat*. 2018;4:215–21.
 53. Tugiyono. *Keracunan Pestisida Pada Tenaga kerja Perusahaan pengendalian Hama*. Universitas Indonesia; 2003.
 54. Prasetya, E, Wibawa A. A E. *Hubungan Faktor-Faktor Paparan Pestisida Terhadap Kadar Cholinesterase Pada Petani Penyemprot Tembakau di Desa Karangjati, Kabupaten Ngawi*. Universitas Setia Budi; 2010.
 55. Rustia HN, Wispriyono B LF. *Lama Pajanan Organofosfat Terhadap Penurunan Aktivitas Enzim Cholinesterase Dalam Darah Petani Sayuran Kabupaten Tanggamus*. *Makara Kesehat*. 2010;14:95–101.
 56. UF A. *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara; 2005.
 57. Samosir, K., Setiani, O. & N. *ubungan pajanan pestisida dengan gangguan keseimbangan tubuh petani hortikultura di Kecamatan Ngablak kabupaten Magelang*. *J KesLing Indones*. 2017;2:63–9.
 58. Wiadi, I., & Muliarta I. *ukuasi tekanan darah dan efek performa neurobehavior pada paparan pestisida organofosfat jangka panjang remaja di daerah pertanian*. *E-jurnal Med*. 2017;6(4):63–72.
 59. Annetta Margareta Tambunan, Habsah Ritonga NKP. *Hubungan Kebiasaan Merokok, Menyirih dan Lama Bekerja dengan Penurunan Kadar Cholinesterase pada Petani di Desa Gajah Pokki Kabupaten Simalungun*. *stikes-sitihajar*. 2020;2:1–8.